

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepuasan guru penting untuk diteliti karena kualitas pendidikan sangat bergantung kepada guru. Meningkatnya tingkat *turnover* guru dan kekurangan guru yang berkualitas selanjutnya menjadi perhatian internasional (European Commission, 2018; Ingersoll, 2017).

Masalah kepuasan kerja guru pada Sekolah Methodist Pelita Kasih Medan ditandai dengan masih banyaknya jumlah guru yang keluar pada akhir Tahun Ajaran 2020/2021 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1

Data *Turnover* Guru Methodist Pelita Kasih Medan

Jumlah Awal Guru T.A. 2020/2021	42
Guru Keluar di Akhir T.A. 2020/2021	8
Jumlah Akhir Guru T.A. 2020/2021	34
Guru Masuk di Awal T.A. 2021/2022	4
Total Guru di T.A. 2021/2022	38

Menurut Latifah (2021), kepemimpinan penting untuk diteliti karena pemimpin dalam sebuah organisasi memiliki peranan penting dalam mengarahkan dan mempengaruhi para bawahannya. Tanpa adanya orang yang mengatur dan

mengarahkan suatu organisasi niscaya organisasi tersebut dapat mencapai tujuannya sesuai dengan visi dan misinya. Oleh sebab itu, diperlukan figur seorang pemimpin untuk dapat mengelola dan mengatur organisasi untuk mencapai tujuan-tujuannya. Dengan demikian, kepemimpinan penting untuk diteliti karena kepemimpinan akan mempengaruhi kepuasan guru dalam bekerja.

Menurut Wibowo et al (2014), lingkungan kerja penting untuk diteliti karena peningkatan kepuasan kerja dapat dilakukan dengan menciptakan lingkungan kerja yang baik dan nyaman, baik lingkungan kerja fisik maupun non-fisik. Kondisi demikian akan mampu membuat karyawan merasa senang, nyaman, dan betah didalam perusahaan. Lingkungan kerja fisik yang baik dapat mengurangi tingkat kejenuhan dan tingkat stres karyawan. Sehingga prestasi karyawan akan meningkat. Fasilitas kerja yang baik tanpa didukung oleh lingkungan kerja yang bagus akan tidak ada artinya. Lingkungan kerja baik fisik maupun non-fisik berperan penting untuk menciptakan dan meningkatkan kepuasan kerja para karyawan. Karyawan yang puas akan lebih loyal terhadap perusahaan, sehingga dengan demikian karyawan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Dengan demikian, lingkungan kerja penting untuk diteliti karena lingkungan kerja akan mempengaruhi kepuasan guru dalam bekerja.

Menurut Supiyanto (2015), kompetensi penting untuk diteliti karena kompetensi terkait dengan peran SDM dalam organisasi atau perusahaan mempunyai arti yang sama pentingnya dengan pekerjaan itu sendiri. SDM sebagai faktor penentu organisasi atau perusahaan maka kompetensi menjadi aspek yang

menentukan keberhasilan organisasi atau perusahaan. Dengan Kompetensi yang tinggi yang dimiliki oleh SDM dalam suatu organisasi atau perusahaan tentu hal ini akan menentukan kualitas SDM yang dimiliki yang pada akhirnya akan menentukan kualitas kompetitif perusahaan itu sendiri. Dengan demikian, kompetensi penting untuk diteliti karena kompetensi akan mempengaruhi kepuasan guru dalam bekerja. Dengan demikian, motivasi penting untuk diteliti karena motivasi akan mempengaruhi kepuasan guru dalam bekerja.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Kompetensi Terhadap Kepuasan Guru dengan Motivasi sebagai Variabel Moderasi Pada Sekolah Methodist Pelita Kasih Medan.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa faktor yang dianggap berhubungan dengan peningkatan kepuasan kerja guru antara lain: (1) Apakah kepuasan kerja guru mempunyai hubungan yang signifikan dengan perilaku kepemimpinan yang dilaksanakan kepala sekolah? (2) Apakah kepuasan kerja guru mempunyai hubungan yang signifikan dengan lingkungan kerja di sekolah? (3) Apakah kepuasan kerja guru mempunyai hubungan yang signifikan dengan kompetensinya? (4) Apakah kepuasan kerja guru mempunyai hubungan yang signifikan dengan kepemimpinan, lingkungan kerja dan kompetensinya secara simultan? (5) Apakah motivasi merupakan variabel yang dapat memoderasi pengaruh kepemimpinan, lingkungan kerja dan kompetensi terhadap kepuasan guru?

1.3 Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan keterbatasan peneliti dalam hal waktu, biaya dan sebagainya, maka untuk penelitian ini peneliti hanya menggunakan variabel: X1 Kepemimpinan, X2 Lingkungan Kerja, X3 Kompetensi, Z Motivasi, Y Kepuasan Guru. Tempat penelitian yang dipilih adalah Sekolah Methodist Pelita Kasih Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah disebutkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Kompetensi secara simultan berpengaruh terhadap Kepuasan Guru pada Sekolah Methodist Pelita Kasih Medan?
2. Apakah Kepemimpinan berpengaruh pada Kepuasan Guru pada Sekolah Methodist Pelita Kasih Medan?
3. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh pada Kepuasan Guru pada Sekolah Methodist Pelita Kasih Medan?
4. Apakah Kompetensi berpengaruh pada Kepuasan Guru pada Sekolah Methodist Pelita Kasih Medan?

5. Apakah Motivasi merupakan variabel yang dapat memoderasi pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Kompetensi terhadap Kepuasan Guru pada Sekolah Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Kompetensi secara simultan terhadap Kepuasan Guru pada Sekolah Methodist Pelita Kasih Medan.
2. Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kepuasan Guru pada Sekolah Methodist Pelita Kasih Medan.
3. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Guru pada Sekolah Methodist Pelita Kasih Medan.
4. Pengaruh Kompetensi terhadap Kepuasan Guru pada Sekolah Methodist Pelita Kasih Medan.
5. Pengaruh Motivasi sebagai variabel yang memoderasi Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Kompetensi terhadap Kepuasan Guru pada Sekolah Methodist Pelita Kasih Medan